

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel mediasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program WarpPLS 8.0. Objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia IDX-80 Tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan sebanyak 100 laporan keuangan yang berasal dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti terjadinya peningkatan laba suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan angka pertumbuhan perusahaan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan BEI IDX-80 perlu fokus pada implementasi sumber daya dengan sangat baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan untuk mencapai kesuksesan keuangan yang berkelanjutan.
2. Pengungkapan *Sustainability Reporting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Laba atas aset (ROA) suatu perusahaan menurun karena perusahaan tersebut mengungkapkan lebih banyak item laporan keberlanjutan yang berkaitan dengan faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan. Para pemangku kepentingan belum terlalu memikirkan pengungkapan pelaporan keberlanjutan ketika mengambil keputusan. Ketika sebuah perusahaan menyadari perlunya mengimplementasikan laporan keberlanjutan, perusahaan

tersebut juga mengalokasikan sejumlah dana untuk merealisasikan agar berdampak pada keuntungan yang diterimanya dari pembelian ekuitas. Situasi ini bertentangan dengan teori legitimasi karena pemangku kepentingan masih lebih sering memandang laporan keuangan tahunan perusahaan dibandingkan laporan keberlanjutannya.

3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya pada saat pertumbuhan penjualan naik maka kinerja keuangan juga meningkat. Perusahaan dianggap dapat mempertahankan konsistensi peningkatan nilai penjualan. Nilai pertumbuhan penjualan yang konsisten kestabilan nilai penjualan yang sering terjadi dari tahun satu ke tahun berikutnya dapat menyebabkan kenaikan kinerja perusahaan yang tercermin dari tingkat pengembalian keuntungan atau laba usaha.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara variabel Pertumbuhan Perusahaan dengan Kinerja Keuangan diterima. Hasil penelitian ini koefisien mediasi bernilai positif. Hal ini berarti semakin baik tingkat penjualan maka akan menjadi hasil perluasan bisnis untuk mencapai hasil kinerja keuangan yang kuat. Investor memandang pertumbuhan perusahaan lebih baik jika angka penjualan meningkat. Pertumbuhan Penjualan yang semakin meningkat sebagai sinyal kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar dan bersaing dengan kompetitor (Kumalasari et al, 2021). Perusahaan dengan penjualan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keuntungannya serta menunjukkan tingkat keberhasilan dan kapasitasnya untuk bersaing.
5. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara variabel Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Kinerja Keuangan diterima. Hasil penelitian ini koefisien mediasi bernilai positif. Hal ini berarti semakin baik *sales growth* maka dapat mendorong perusahaan untuk melakukan Pengungkapan *Sustainability Reporting* yang dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Menurut teori *Agency dan Legitimacy*, Pengungkapan *Sustainability Reporting* adalah tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat. Hal ini karena Pengungkapan *Sustainability Reporting* dapat menjamin bahwa perusahaan telah bertanggung jawab secara sosial untuk

kepentingan para *stakeholder*. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang dapat memberi mereka keunggulan kompetitif dan mengelola operasi mereka untuk mencapai kesuksesan jangka panjang terkait dengan Pengungkapan *Sustainability Reporting* yang diungkapkan dapat menaikkan angka penjualan dan otomatis meningkatkan kinerja keuangan.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan melihat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil ini diharapkan kedepannya untuk bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat memperhatikan faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu auditor untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dan dapat memperhatikan faktor tersebut dengan menimalisir adanya berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

Dari hasil penelitian tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan melihat Pertumbuhan Perusahaan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel mediasi terhadap Kinerja Keuangan. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi sampel, lebih mengutamakan Pertumbuhan Perusahaan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* sehingga dapat meningkatkan Kinerja Keuangan serta aktif menaikkan angka penjualan yang konsisten agar meningkatkan Kinerja Keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya :
  - a) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat jika melakukan penelitian tambahan dengan tema serupa.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan variabel mediasi yang berbeda. Penggunaan variabel mediasi yang berbeda dapat menguatkan nilai penelitian sekaligus dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan penelitian pada variabel mediasi yang berbeda.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independen dan tidak mengabaikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

